

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem pendataan umat pada gereja Katolik Santo Gregorius Agung masih menggunakan cara manualisasi, dimana data formulir umat hanya berupa arsip dokumen, dimana pihak sekretariat sulit dalam pencarian informasi data umat.
2. Aplikasi pendataan umat pada Gereja Katolik Santo Gregorius Agung Jambi dirancang menggunakan *NetBeans IDE* dengan bahasa pemrograman Java sehingga menghasilkan aplikasi desktop yang mudah digunakan bagi pihak sekretariat gereja
3. Dengan adanya aplikasi pendataan umat pada gereja Katolik Saanto Gregorius Agung Jambi dapat membantu pihak sekretariat greja mencari informasi yang diberikan oleh umat. Biasanya informasi yang didapat harus mencari secara manual menggunakan berkas dokumen.

4. Melalui aplikasi pendataan umat ini memberikan kemudahan kepada pihak dewan gereja yang ingin melihat informasi sekolah dan sekaligus mempermudah bagi pihak sekretariat dalam melapaor jumlah seluruh umat.
5. Aplikasi yang dirancang untuk Gereja Katolik Santo Gregorius Agung ini merupakan sebagai media informasi untuk membantu sekretariat melihat data umat serta melakukan pendataan umat.

6.2 SARAN

Perancangan aplikasi pendataan ini pada Gereja Katolik Santo Gregorius Agung Jambi ini masih banyak yang perlu di kembangkan lagi sehingga dapat lebih optimal dalam pengembangan aplikasi pendataan, maka penulis menyarankan:

1. Perlu adanya pelatihan kepada sumber daya manusia (sekretariat) dalam mengelola aplikasi pendataan umat pada Gereja Katolik Santo Gregorius Agung Jambi.
2. Dalam pengembangan program lebih lanjut, perlu memiliki sistem keamanan yang lebih baik dan tampilan rancangan yang bagus agar lebih menarik dan bervariasi.
3. Untuk pengembangan lebih lajut, aplikasi ini sebaiknya dibuat aplikasi mampu print out seluruh data umat.